



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Diawali dengan pembahasan objek penelitian yang berisi gambaran mengenai sesuatu yang akan diteliti secara singkat dan informatif. Kemudian desain penelitian yaitu cara dan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya variable penelitian yang berisi penjabaran dari masing-masing variable yang digunakan serta data yang digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini.

Dalam bab ini juga akan dibahas bagaimana peneliti mengumpulkan data, data apa saja yang diperlukan, serta teknik pengumpulan data yang digunakan. Kemudian teknik pengambilan sampel yang menjelaskan bagaimana anggota sampel diambil dari anggota populasi yang ada (teknik sampling yang digunakan). Selain itu akan dibahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit untuk periode 2019-2021 untuk memperoleh data profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan.



## B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:148-152), terdapat delapan perspektif klasifikasi desain penelitian, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian terdiri dari studi eksploratif (*exploratory studies*) dan studi formal (*formalized study*). Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk melakukan uji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan dari batasan masalah yang telah ditentukan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua metode pengumpulan data, yaitu: Pengamatan (*monitoring*) dan studi komunikasi (*communication study*). Pengamatan (*monitoring*) adalah studi di mana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respons dari objek yang diteliti. Sedangkan studi komunikasi (*communication study*), peneliti memberikan pertanyaan pada subjek penelitian dan mengumpulkan respons mereka berdasarkan makna personal atau umum.

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan (*monitoring*), karena penelitian ini menggunakan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan laporan keuangan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang telah diaudit dan terdaftar di BEI periode 2019-2021, dan kemudian diolah untuk mendapat sebuah kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Kontrol peneliti terhadap variabel dapat dibagi menjadi dua, yaitu: *experiment* dan *ex post facto*. Dalam *experiment*, peneliti berusaha untuk mengontrol atau bahkan memanipulasi variabel dalam studi, Pemanipulasian ini dapat menyebabkan perubahan pada variabel atau menjaga konsistensi tujuan penelitian. Sedangkan dalam *ex post facto*, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel, peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Kontrol penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*, karena dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel (memanipulasi), dan hanya dapat melaporkan apa yang telah atau sedang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 4. Tujuan penelitian

Tujuan studi dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu: Studi pelaporan (*reporting study*), deskriptif (*descriptive*), kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*) dan kausal prediktif (*causal-predictive*). Penelitian ini dapat dikategorikan dalam *causal explanatory*, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dapat dibagi menjadi dua, yaitu: studi *cross sectional* dan studi *time series*. Studi *cross sectional* dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu, sedangkan studi *time series* memiliki runtun waktu melebihi 1 tahun pada suatu kejadian yang diperoleh dari waktu ke waktu dalam jangka waktu mingguan, bulanan, kuartalan, tahunan, dan lain – lain. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini adalah gabungan dari penelitian *cross sectional* dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*time series*. Disebut *cross sectional* karena penelitian dilakukan pada banyak variabel dalam satu tahun yang sama. Sedangkan disebut *time series* karena penelitian dilakukan pada periode tertentu yaitu 2019-2021.

## 6. Cakupan Topik

Cakupan topik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: studi statistik (*statistical studies*) dan studi kasus (*case studies*). Berdasarkan cakupan topiknya, penelitian ini dapat dikategorikan dalam studi statistik (*statistical studies*) yang didisain untuk cakupan yang lebih luas, bukan lebih mendalam penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

## 7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: lingkungan actual (kondisi lapangan-*field conditions*) dan lingkungan yang direkayasa atau dimanipulasi (kondisi laboratorium-*laboratory conditions*). Berdasarkan lingkungan penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam lingkungan actual (kondisi lapangan-*field conditions*), karena data yang digunakan adalah data yang berada dalam lingkungan perusahaan.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2019:59). Variabel dependen



yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan usaha untuk meringankan beban pajak secara legal dengan cara memperkecil jumlah pajak terutang tanpa melanggar aturan perpajakan. Dalam penelitian ini *tax avoidance* diukur dengan menggunakan *Current Effective Tax Rate* (CuETR). Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hanlon & Heitzman, 2010):

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current Income Tax Expense}}{\text{Pre - Tax Income}}$$

## 2. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2019:61) variable independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan.

### a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). ROA menunjukkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam penggunaan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. *Return on asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2016:202):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$



b. *Leverage*

*Leverage* merupakan suatu rasio yang mencerminkan besarnya utang yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya. *Leverage* dapat diukur menggunakan *debt to asset ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aset perusahaan yang dibiayai dengan total utang. *Debt to asset ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2016:156):

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Assets}}$$

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada waktu yang telah ditentukan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio*. Rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan melihat aset lancar perusahaan terhadap utang lancarnya.

*Current ratio* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2016:135):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan skala besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai cara, yaitu nilai penjualan, total asset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut Taliyang et al. (2011) ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{LN} (\text{Total Asset})$$



## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2021 yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Proses pengambilan sampel merupakan proses yang penting dan harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel, yaitu :

1. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Perusahaan memiliki nilai laba positif selama periode 2019-2021.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
4. Laporan keuangan perusahaan menampilkan data lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian.
5. Perusahaan dengan nilai *Current Effective Tax Rate* kurang dari satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

**Prosedur Pemilihan Sampel**

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.	113
Perusahaan mengalami rugi selama periode 2019-2021.	(39)
Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.	(1)
Laporan keuangan perusahaan menampilkan data tidak lengkap.	(33)
Perusahaan yang memiliki nilai <i>current ETR</i> > 1	(3)
Jumlah sampel perusahaan	37
Tahun pengamatan	3 Tahun
Jumlah data sampel	111

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data-data yang ada. Statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum, sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca (Ghozali, 2019:19).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling data* penelitian (penggabungan *cross-section* dan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya diantara persamaan regresi. Apabila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-pool melainkan harus diteliti secara *cross sectional*. Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka pooling data dapat dilakukan. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Kriteria uji kesamaan koefisien ini adalah jika nilai  $\text{sig} \leq 0,05$  maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data harus dilakukan pertahun dan sebaliknya jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2019:105), terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik, antara lain:

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam metode regresi, masing-masing variable terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2019:177). Untuk menguji normalitas adalah dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Kriteria uji normalitas ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variable bebas (independen) dalam model regresi. Untuk mengetahui multikolinearitas antar variable independen dapat dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan metode *Varians Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah  $TOL < 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ . Jika nilai  $TOL > 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$  maka tidak menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2019:176).

c. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ini terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2019:137). Jika residual konstan disebut dengan homokedastisitas, jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam mendeteksi heteroskedastisitas digunakan uji *white*.

Pengambilan keputusan dalam uji *white* adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Chi Square hitung  $>$  Chi Square tabel maka terjadi gejala heterokedastisitas.
- Jika nilai Chi Square hitung  $<$  Chi Square tabel maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ini terdapat korelasi antara residual periode t dengan residual periode t-1. Uji autokorelasi digunakan pada penelitian yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lainnya. Dalam mendeteksi autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji *Run test*.

Pengambilan keputusan dalam uji *Run test* adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terjadi gejala autokorelasi.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### 4. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019:95). Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = *Leverage*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$X_3 =$  Likuiditas

$X_4 =$  Ukuran Perusahaan

$e =$  Error

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen atau variable terikat.

Kriteria berdasarkan uji F adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi  $F \leq 0,05$ , maka  $H_a$  diterima.
- Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak.

### b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besarnya pengaruh suatu variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen (Ghozali, 2019:98).

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  ( $\alpha$ ). Kriteria berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2019:97) koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable-variabel independen.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.